
PERPUSTAKAAN DAN KEBANGKITAN BANGSA

(Kumulasi Pemikiran Pustakawan UGM)

Seri Pengembangan Kepusakawanan – 1

**Editor
Lasa Hs.**

Yogyakarta, 2008

Perpustakaan dan Kebangkitan Bangsa

**Perpustakaan dan Kebangkitan Bangsa
(Kumpulan Pemikiran Pustakawan UGM)**

Editor : Lasa Hs.

Yogyakarta: Pinus, 2008

Renungkan

**Ide besar kadang tidak berhasil karena tidak serius. Ide sederhana malah berhasil karena serius
(Lasa Hs. September 2008)**

Kata Pengantar

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Alhamdulillah, dengan kesadaran tinggi, pustakawan Universitas Gadjah Mada ingin menuangkan pemikiran tentang peran perpustakaan dalam kebangkitan bangsa yang terekam dalam kumpulan tulisan ini. Pemikiran ini terbit untuk menyambut 100 tahun Kebangkitan Nasional kita.

Kebangkitan suatu bangsa dipengaruhi kesadaran dan semangat berkebangsaan bangsa itu sendiri. Semangat ini dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan pengetahuan bernegara dan berpolitik mereka.

Pengetahuan yang mereka peroleh melalui pendengaran, penglihatan, dan mereka rasakan itulah yang mendorong suatu bangsa untuk bergerak menentang segala bentuk penjajahan. Sebab penjajahan tidak sesuai dengan keadilan dan hak-hak azasi manusia. Melalui bacaan sejumlah literatur dan diskusi, mereka mengasah otak, memperoleh wawasan, dan tambahan ilmu pengetahuan. Bacaan besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi dan kemajuan bangsa. Maka tidak ada sejarah yang mencatat kehebatan seseorang yang tidak dibarengi dengan gemar membaca dalam arti luas.

Ilmu pengetahuan dan informasi yang terekam pada karya tulis, karya cetak, dan karya rekam itu dapat menjadi roh kebangkitan dan pembangunan bangsa. Maka kemajuan suatu bangsa sebanding dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa itu sendiri.

Universitas Gadjah Mada sebagai universitas tertua dan terbesar di negeri ini dengan berbagai langkahnya telah memberikan sumbangan pemikiran dan telah mendidik anak bangsa. Dalam hal ini, pustakawan UGM sebagai salah satu komponen pendidikan, berperan dalam penyediaan sumber informasi dalam proses pendidikan di perguruan tinggi kerakyatan tersebut.

Mereka memiliki kesadaran tinggi untuk mengembangkan pemikiran tentang peran perpustakaan pada proses kebangkitan bangsa dalam bentuk tulisan bersama. Tulisan Mangan Ra Mangan Moco Buku karya Ida Fajar Priyanto mengisyaratkan semangat berpengetahuan dalam kondisi apapun. Purwono kali ini menguraikan Catatan Memori Bangsa Pembangkit Nasionalisme. Semangat Kebangkitan Nasional diharapkan mampu meningkatkan peran perpustakaan dan pustakawan dalam masyarakat merupakan pemikiran Istiana Purwani Hajari kiranya perlu dicermati. Nurhayati kali ini menulis artikel Jadikan Nilai-Nilai Bangsa Sebagai Pembangkit Semangat Kerja. Kemudian Sri Rumani mempertanyakan apakah tahun 2008 ini merupakan kebangkitan atau kebangkrutan bagi dunia kepustakawanan. Sedangkan Pergola Irianti mencoba memahami perilaku pengguna merupakan suatu pendekatan psikologis terhadap pengguna jasa perpustakaan. Lalu Heri B. Hakim mengungkapkan perangkat lunak gratis yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan yang akan melakukan otomasi perpustakaan. Maka penyelenggaraan otomasi perpustakaan tidak harus mengeluarkan biaya besar, asal pengelola perpustakaan mau berinovasi dan kreatif antara lain memanfaatkan software gratis yang bisa diperoleh melalui internet itu.

Sementara itu Lasa Hs menutup karya bersama ini dengan mengemukakan pemikiran bahwa tahun 2008 ini diharapkan menjadi tahun Kebangkitan Kepustakawanan. Dengan merebaknya pendidikan perpustakaan, meningkatnya kesadaran menata perpustakaan, kemajuan teknologi informasi, dan dorongan Pemerintah dengan lahirnya

berbagai peraturan dan perundangan merupakan faktor pendorong kebangkitan dunia perpustakaan di Indonesia. Hal ini berpulang kepada para pengelola perpustakaan dan pustakawan sendiri dalam memajukan dunia mereka. .

Selamat merenungkan dan memahami pemikiran-pemikiran pustakawan UGM dalam bentuk buku yang terbit pertama kali ini.

Wabillahir taufieq wal hidayah

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, Juli 2008

Lasa Hs.

Editor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

DAFTAR ISI

1. MANGAN RA MANGAN MOCO BUKU
Ida Fajar Priyanta
2. BUKU DAN PERPUSTAKAAN: CATATAN MEMORI BANGSA
PEMBANGKIT NASIONALISME
Purwono
3. MENGUSUNG SEMANGAT KEBANGKITAN NASIONAL UNTUK
MENINGKATKAN PERAN PERPUSTAKAAN DAN PUSTAKAWAN
DALAM MASYARAKAT
Purwani istiana
4. JADIKAN NILAI-NILAI BANGSA SEBAGAI PEMBANGKIT SEMANGAT
KERJA
Nurhayati
5. TAHUN 2008; TONGGAK KEBANGKITAN ATAU KEBANGKRUTAN
KEPUSTAKAWANAN ?
Sri Rumani
6. PERANGKAT LUNAK GRATIS: AWAL KEBANGKITAN PERPUSTAKAAN
DI TANAH AIR
Heri Abi Burrachman Hakim
7. MEMAHAMI PERILAKU PENGGUNA
Pergola Irianti
8. KEBANGKITAN KEPUSTAKAWANAN
Lasa Hs.